

Dominasi Elemen Penilaian RGEC Atas Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Husni Mubarak¹, Ery Suryanti², Hendra Lesmana³

^{1,2,3}Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

¹husni.hub@bsi.ac.id, ²erisuryanti.esi@bsi.ac.id, ³hendra.hla@bsi.ac.id

Abstract: The author aims to find out the explorations of "Domination of Assessment Elements Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC) on the Share Price of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk" from secondary data originating from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2020 processing processing of secondary data, designing scientific writing research, secondary data processing using the SPSS application according to the theoretical applied, practiced with quantitative methods to describe scientific studies which can be drawn which can be studied to understand from scientific research the test results "model standardized coefficients beta according to partial", it was obtained that the most appeared Risk Profile element was 1.177, very validly correlated t Count 1.688 > t Table 2.36462 significance 0.234 < 0.050 residual normally distributed over the stock price hypothesis H_0 is accepted and the test results are "model summary according to simultaneous" which has shown the togetherness of the major components r basis weighted 0.831 explains 83.1% highly valid correlation remaining 16.9% sensitive to other factors F Table 19.25 > F Calculate 1.119 significance 0.050 > 0.522 residual normally distributed over the stock price hypothesis H_0 is accepted.

Keywords: RGEC, risk profile, earnings, capital, elements

Abstrak: Penulis bertujuan untuk mengetahui eksplorasi-eksplorasi "Dominasi Elemen Penilaian Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC) atas Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk" dari data skunder bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2020 pemrosesan pengolahan dari data skunder mendesain penelitian karya keilmiah tulisan, pengolahan data skunder menggunakan aplikasi SPSS sesuai teoritis yang mengimplementasikan dipraktekkan dengan metode kuantitatif untuk memaparkan kajian-kajian keilmiah yang mana ditarik suatu yang bisa ditelaah untuk dimengerti dari penelitian keilmiah hasil pengujiannya "model standardized coefficients beta menurut parsial" diperoleh elemen Risk Profile paling muncul 1,177 terkorelasikan sangat valid t Hitung 1.688 > t Tabel 2.36462 significance 0,234 < 0,050 residual terdistribusi lumrah atas Harga Saham menerima hipotesis H_0 dan hasil pengujiannya "model summary menurut simultan" yang telah menunjukkan kebersamaan komponen berdasar berbobot 0,831 menerangkan 83,1% terkorelasikan sangat valid tertinggal 16,9% sensitif faktor lain F Tabel 19,25 > F Hitung 1.119 significance 0,050 > 0,522 residual terdistribusikan lumrah atas Harga Saham menerima hipotesis H_0 .

Kata kunci: RGEC, risk profile, earnings, capital, elemen

1. PENDAHULUAN

Dedikasi menjadi yang pertama dalam pelayanan paripurna untuk nasabah merupakan tolak ukur kepuasan tersendiri, terdaftar untuk yang pertama suatu kebanggaan unggul dalam publik. Proses bisnis finansial pada perbankan akhir ini beranak pinak untuk memulihkan perekonomian sehabis pandemi (Mubarak, 2022a), pelaku terfokus dalam pelayanan prima untuk lebih bersungguh-sungguh (Mubarak, 2022b). Di Indonesia khusus perusahaan perbankan menyumbangkan untuk ekonomi menurut umum (Mubarak, 2021a) perbankan suatu lembaga terhubung antara pihak investor dan nabung (Arifin, 2005).

Menurut penuturan (Harahap, 2002) berfikir rasio yakni instrumen dijelaskan artian otoriter relative menjabarkan hubungan tertentu pusat elastis yang satu dengan lain dalam laporan finansial, rasio finansial terklasifikasikan dalam empat golongan rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas. Keputusan manajemen substitusi dari neraca laporan laba rugi yang telah diambil untuk bidang fungsional selama periode tertentu (Arifin, 2005). Kekuatan bank dapat menaungi kemunduran perolehan atas aset perbankan dengan memfokuskan modal sendiri terjadi penurunan penambahan asset melalui laporan tahunan finansial (Mubarak, 2021a). Merumuskan elemen penunjang dan

penghambat dalam operasional perbankan dalam mencapai tujuannya dasar untuk memahami urusan tempat laporan finansial perlu menganalisa laporan tahunan finansial (Mubarok, 2022b).

Peneliti yang dahulu (Mubarok, 2020) memakai empat elemen bank konvensional bertema “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan Perubahan Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk” tahun 2011-2019, Penulis memformulasikan masalah menjelaskan efek dari keilmiahannya statistika “Dominasi Elemen Penilaian RSEC atas Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk” tahun 2014-2020 memakai empat elemen bank syariah terfokuskan data sekunder tujuh periode berturut-turut laporan tahunan finansial.

2. METODE

Bersumber data sekunder berfokus perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan finansial tahunan PT BRI Agroniaga Tbk tahun 2007-2020. *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan spesimen dengan pertimbangan tertentu pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2014). ‘Metode Deskriptif’ yaitu metode yang mengimplementasikan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu reaksi penelitian tetapi tak mengimplementasikan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2014).

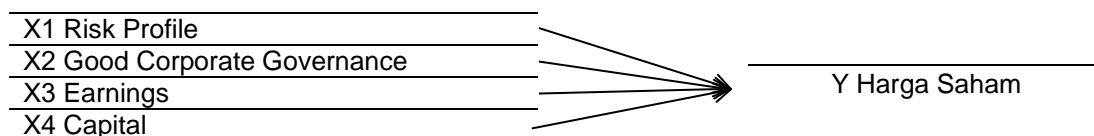
Peneliti memakai kreasi studi kasus kuantitatif gaya ‘deskriptif’ dari data sekunder yang diolah dengan SPSS diharapkan dapat diketahui perkembangan laporan finansial tiap tahun apakah memiliki sambungan dengan beberapa kemungkinan yang terjadi dipusatnya positif relevan / tak relevan, negatif relevan / tak relevan (Mubarok, 2022b).

Eksposis selaku pelatih untuk diteruskan menafsirkan koefisien relasi data sekunder dalam penelitian ini dengan barometer pengujian relevansi > 0,050 menerima hipotesis Ho, relevansi < 0,050 menerima hipotesis Ha (Mubarok, 2021b) adalah selaku berikut:

Tabel 1. Panduan korelasi

Batasan	Antara
Terlogis	0,800-1,000
Logis	0,600-0,799
Medium	0,400-0,599
Lemah	0,200-0,399
Terlemah	0,000-0,199

Analisa atas fenomena yang memperlihatkan cantelan sebab akibat suatu faktor terkait ditentukan oleh lebih dari satu variable independent dinamakan analisis regresi berganda dan korelasi regresi berganda (Santoso & Hamdani, 2007).



Gambar 1. Kerangka penelitian

‘Statistik deskriptif’ yang memiliki kewajiban mengurutkan dan menganalisa data angka agar mempertaruhkan gambaran menurut ringkas (Sugiyono, 2014), teratur dan jelas menimpa suatu durasi jangka yang dapat dihela arti tertentu. Kunci arti sama Regresi Linear (Mubarok, 2021a).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Batasan:

Y = Faktor Harga Saham
 α = Konstanta
 X1 = Faktor Risk Profile
 X2 = Faktor Good Corporate Governance
 X3 = Faktor Earnings
 X4 = Faktor Capital

β = Variabel independent koefisien
 e = Kelebihan kesalahan

Tabel 2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Ulasan
H1	Hipotesis diterima Risk Profile berbobot muncul relevan hisab positif atas Harga Saham.
H2	Hipotesis diterima Good Corporate Governance berbobot muncul relevan hisab positif atas Harga Saham
H3	Hipotesis diterima Earnings berbobot muncul relevan hisab positif atas Harga Saham.
H4	Hipotesis diterima Capital berbobot muncul relevan hisab positif atas Harga Saham.

Liputan yang mengatup tempat kinerja finansial dimana laporan finansial pada area perbankan sama seperti kaawasan lain untuk perubahan ajang menoperasikan aktifitas finansial bank yang dapat berguna mengatasi masalah kebijakan keputusan bermanfaat (Mubarok, 2022a).

Risk Profile faktor ini yaitu penilaian terhadap kualitas penetapan manajemen risiko dan risiko inheren dalam aktivitas operasional bank diwakili oleh rasio *Non-Performing Financing (NPF)* Net teratur pengembalian pembiayaan yang dipersembahkan deposit kepada bank, kegagalan pihak debitur mencukupi kewajiban untuk membayar angsuran pokok pembiayaan beserta produk yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian pembiayaan (Dendawijaya, 2005). $NPF\ Net = (Kredit\ non\ Lancar : Total\ Kredit) \times 100\%$ Menurut (Mubarok, 2021a).

Good Corporate Governance (GCG) yaitu penilaian atas kualitas manajemen bank pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG dan fokus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank (Mubarok, 2020).

Tabel 3. Peringkat Komposit

Peringkat	Batasan
PK 1	Tercerminkan keadaan bank menurut umum "tersehat" (Mubarok, 2020).
PK 2	Tercerminkan keadaan bank menurut umum "sehat" (Mubarok, 2020).
PK 3	Tercerminkan keadaan bank menurut umum "cukup sehat" (Mubarok, 2020).
PK 4	Tercerminkan keadaan bank menurut umum "kurang" (Mubarok, 2020).
PK 5	Tercerminkan keadaan bank menurut umum "tak sehat" (Mubarok, 2020).

Earnings meliputi evaluasi atas kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, tren, struktur, stabilitas, rentabilitas bank, dan perbandingan kinerja bank dengan kinerja peer group, baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun kualitatif, diwakili oleh rasio-rasio *Return On Asset (ROA)* yaitu penskalaan kevalidan kongsi secara totalitas di dalam membersihkan surplus dengan sejumlah keutuhan dana yang terhidang didalam industri (Kasmir, 2012). Ahli (Faisal, 2005) menuturkan ROA keniscayaan rasio yang menimbang efektivitas perseroan di dalam melaksanakan profit dengan memakai aset yang dimiliki konsorsium. $ROA = (Laba\ Bersih\ Sebelum\ Pajak : Total\ aset) \times 100\%$ (Mubarok, 2021c).

Capital meliputi evaluasi atas kecukupan modal dan pengelolaan modal dalam melakukan perhitungan modal bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* keniscayaan sudut pandang vital dalam kerangka kenaikan usaha menampung resiko-resiko, menumpuk validan bank mengurus resiko-resiko kredit dalam menumpuk CAR. Durasi yang bermanfaat bank tersebut akan mewariskan operasi bank, durasi yang bermanfaat bank tersebut akan mempertaruhkan pemberian yang cukup berlimpah bagi daya laba (Mudrajad, 2002). $CAR = (Modal\ Bank : Total\ ATMR) \times 100\%$ (Mubarok, 2021c).

Menganalisis statistika suatu cara menggambarkan perkara yang berlandaskan data yang dimiliki dengan cara mengurus data sehingga enteng dimengerti tentang karakteristik data, dijelaskan dan berguna untuk keperluan selanjutnya (Mubarok, 2022b). Pemeriksaan normalitas data menguntukkan pengujian *kolmogorov-smirnov one sample test* mengamati angaran relevansi kelebihan dengan melihat dari perhitungan probabilitasnya, probabilitas > 0,050 maka tinggal terdistribusi lumrah (Priyatno, 2011). Pengujian *Multikolineritas* difaedahkan untuk memandu apakah model regresi kedatangan adanya korelasi mengiringi variabel independent (Sudarmanto, 2013). Pengujian *autokorelasi* berniat untuk memeriksa apakah dalam model regresi linear ada korelasi pusat kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya) (Priyatno, 2011). Pengujian *heteroskedastisitas*

bermaksud untuk memverifikasi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan versi dari tinggal pada satu peninjauan ke pengamatan yang lain. (Priyatno, 2011).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil reaksi *statistic* ilmiah memperlihatkan reaksi ilmiah statistik “Dominasi Elemen Penilaian RGEK atas Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk” periode 2014-2020 sehabis pengolahandata menganalisa memperjelaskan data-data skunder penting untuk diulas sebagai pengetahuan keilmuan yakni:

Tabel 4. Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Capital, Risk.Profile, GCG, Earnings ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga.Saham

b. All requested variables entered.

Data skunder diolah bersumber SPSS (2022) menafsirkan membenarkan perhitungan N sejumlah 7 data spesimen dimanfaatkan membuktikan segenap *variables entered* Capital, Risk Profile, GCG, Earnings atas Harga Saham menggunakan *method enter* masing-masing variabel bisa melanjutkan untuk tahapan pengujian penelitian.

Tabel 5. “One - sample statistics”

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Risk.Profile	7	92.6186	3.60816	1.36376
GCG	7	1.8571	.69007	.26082
Earnings	7	111.8500	46.97156	17.75358
Capital	7	18.4171	4.99968	1.88970
Harga.Saham	7	113.4286	76.05230	28.74507

Data skunder diolah bersumber SPSS (2022) menafsirkan anggaran pemaparan data skunder variabel N sejumlah 7 data spesimen-spesimen yang mengimplementasikan menjabarkan hasil pengolahan data skunder untuk diulaskan Risk Profile anggaran *mean* 92,6186, *standard deviation* 3,60816, *standard error mean* 1,36376. GCG anggaran *mean* 1,8571, *standard deviation* 1,49595, *standard error mean* 0,39981. LDR perhitungan *mean* 85,2536, *standard deviation* 0,69007, *standard error mean* 0,26082. Earnings perhitungan *mean* 111,8500, *standard deviation* 46,97156, *standard error mean* 17,75358. Capital perhitungan *mean* 18,4171, *standard deviation* 4,99968, *standard error mean* 1,88970. Harga Saham perhitungan *mean* 113,4286, *standard deviation* 76,05230, *standard error mean* 28,74507.

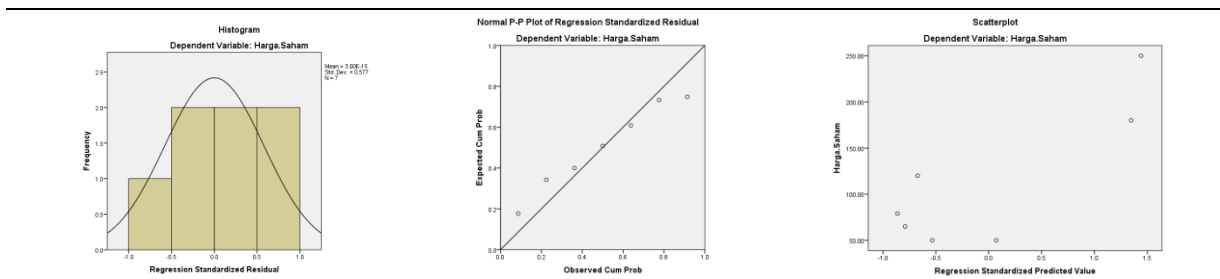
Tabel 6. One - sample test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
					Test Value = 0	
Risk.Profile	67.914	6	.000	92.61857	89.2816	95.9556
GCG	7.120	6	.000	1.85714	1.2189	2.4953
Earnings	6.300	6	.001	111.85000	68.4086	155.2914
Capital	9.746	6	.000	18.41714	13.7932	23.0411
Harga.Saham	3.946	6	.008	113.42857	43.0919	183.7652

Data skunder diolah bersumber SPSS (2022) menafsirkan membenarkan perhitungan N sejumlah 7 data spesimen-spesimen adalah selaku berikut:

1. Risk Profile perhitungan t hitung 67,914 *test value* berhitung 0, *df* berhitung 6 dimana *mean difference* berhitung 92,61857, *lower* berhitung 89,2816 dan *upper* berhitung 95,9556 pada 95% *confidence interval of the difference*, perhitungan *significant 2-tailed* berhitung 0,000 < 0,050 menerima hipotesis Ha ada dominasi Risk.Profile atas Harga Saham
2. GCG perhitungan t hitung 7,120 *test value* berhitung 0, *df* berhitung 6 dimana *mean difference* berhitung 1,85714, *lower* berhitung 1,2189 dan *upper* berhitung 2,4953 pada 95% *confidence interval of the difference*, perhitungan *significant 2-tailed* berhitung 0,000 < 0,050 menerima hipotesis Ha ada dominasi GCG atas Harga Saham.

3. Earnings perhitungan t hitung 6,300 *test value* berhitung 0, *df* berhitung 6 dimana *mean difference* berhitung 111,85000, *lower* berhitung 68,4086 dan *upper* berhitung 155,2914 pada 95% *confidence interval of the difference*, perhitungan *significant 2-tailed* berhitung 0,001 < 0,050 menerima hipotesis Ha ada dominasi Earnings atas Harga Saham,.
4. Capital perhitungan t hitung 9,746 *test value* berhitung 0, *df* berhitung 6 dimana *mean difference* berhitung 18,41714, *lower* berhitung 13,7932 dan *upper* berhitung 23,0411 pada 95% *confidence interval of the difference*, perhitungan *significant 2-tailed* berhitung 0,000 < 0,050 menerima hipotesis Ha ada dominasi Capital atas Harga Saham,.
5. Harga Saham perhitungan t hitung 3,946 *test value* berhitung 0, *df* berhitung 6 dimana *mean difference* berhitung 113,42857, *lower* berhitung 43,0919 dan *upper* berhitung 183,7652 pada 95% *confidence interval of the difference*, perhitungnan *significant 2-tailed* berhitung 0,008 < 0,050 menerima hipotesis Ha ada dominasi Risk Profile, GCG, Earnings, Capital atas Harga Saham.



Gambar 2. Charts regression

Data skunder diolah bersumber SPSS (2022) menafsirkan membenarkan perhitungan N sejumlah 7 data spesimen-spesimen berreaksi pengujian normalisasi data skunder *scatterplot* hisab tinggal kecukupan variabel terkonsentrasikan titik-titik penyebaran secara acak-acak terlintasi di atas bilangan 0 garis sumbu Y mencukupi pengujian asumsi layak melanjutkan ke pengujian lebih lanjut dimana giliran *sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,050 mengutarakan terdapat perbedaan yang relevan hipotesis Ha menerima penelitian ini. Gambar *Histogram* memublikasikan *mean = 3,00E-15* *std. deviation 0,577* wujud kurva bak lonceng dengan data skunder N sejumlah 7 data spesimen, *Normal P-P Plot of Reprression Standardized Residual* nampak peredaran data skunder pada mengikuti garis petunjuk melintang.

Tabel 7. Correlations

		Harga.Saham	Risk.Profile	GCG	Earnings	Capital
Pearson Correlation	Harga.Saham	1.000	.519	-.256	-.381	.491
	Risk.Profile	.519	1.000	-.558	-.723	.195
	GCG	-.256	-.558	1.000	.753	-.551
	Earnings	-.381	-.723	.753	1.000	-.675
	Capital	.491	.195	-.551	-.675	1.000

Data skunder diolah bersumber SPSS (2022) menafsirkan membenarkan perhitungan N sejumlah 7 data spesimen-spesimen penelitian selaku berikut:

Tabel 8. Hasil relasi

Hipotesis	Ulasan
H1	Risk.Profile 0,519 didapat relasi membuktikan terjadi sambungan sedang petunjuk positif berarti kian sedang Risk.Profile kian sedang Harga Saham dengan hitung <i>significant 2-tailed</i> 0,000 < 0,050 tinggal terdistribusi lumrah menerima hipotesis Ha.
H2	GCG -0,256 didapat relasi membuktikan terjadi sambungan sangat lemah petunjuk negatif kian sangat lemah GCG kian sangat lemah Harga Saham dengan hitung <i>significant 2-tailed</i> 0,000 < 0,050 tinggal terdistribusi lumrah menerima hipotesis Ha.
H3	Earnings -0,3381 didapat relasi membuktikan terjadi sambungan sangat lemah petunjuk negatif kian sangat lemah Earnings kian sangat lemah Harga Saham dengan hitung <i>significant 2-tailed</i> 0,001 < 0,050 tinggal terdistribusi lumrah menerima hipotesis Ha.
H4	Capital 0,491 didapat relasi membuktikan terjadi sambungan Sedang petunjuk positif kian sedang Capital kian sedang Harga Saham ROA dengan hitung <i>significant 2-tailed</i> 0,000 < 0,050 tinggal terdistribusi lumrah menerima hipotesis Ha.

Tabel 9. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23989.016	4	5997.254	1.119	.522 ^b
	Residual	10714.698	2	5357.349		
	Total	34703.714	6			

a. Dependent Variable: Harga.Saham

b. Predictors: (Constant), Capital, Risk.Profile, GCG, Earnings

Data skunder diolah bersumber SPSS (2022) menafsirkan membenarkan perhitungan N sejumlah 7 data spesimen dimanfaatkan membuktikan *sum of squares regression* 23989,016; *degree of freedom (df)* sejumlah 4; *mean square* 5997,254 dan *residual sum of squares* berhitung 10714,698; *degree of freedom (df)* sejumlah 2; *mean square* 5357,349; teratur relevan $\alpha = 5\%$ *regression* $df_1 = 4$, *residual* $df_2 = 2$ total 6 hisab maka $F_{Hitung} 1,119 < F_{Tabel} 19.25$ ada pengaruh secara *significant* berhitung $0,522 > 0,050$ pusat Risk.Profile, GCG, Earnings, Capital atas Harga Saham menerima hipotesis Ho.

Tabel 10. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.831 ^a	.691	.074	73.19391	.691	1.119	4	2	.522	1.544

a. Predictors: (Constant), Capital, Risk.Profile, GCG, Earnings

b. Dependent Variable: Harga.Saham

Data skunder diolah bersumber SPSS (2022) menafsirkan membenarkan perhitungan N sejumlah 7 data spesimen-spesimen adalah R 0,831 mejelaskan teratur sambungan sangat valid pusat Risk Profile, GCG, Earnings, Capital atas Harga Saham. *R Square* 0,691 menjelaskan variabel independen yang dimanfaatkan dalam *model summary* ulung menjabarkan berhitung 69,1% variasi variabel dependent sedangkan tinggalnya berhitung 30,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tak dimasukkan dalam model penelitian ini. *Adjusted R Square* 0,074 selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga positif bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independent selaku koefisien determinasi. *Standard error of the estimate* 73,19391 jumlahnya kesalahan dalam prediksi Harga Saham 73,19391 berpedoman kurang dari ijmal deviasi Y 73,19391 model regresi akan kian membaik memprediksi perhitungan Y. *F Change* 1,119 *Sig. F Change* 0,522 > 0,050 ada pengaruh pusat Risk Profile, GCG, Earnings, Capital atas Harga Saham menerima hipotesis Ho. *Degree of Freedom (df)* penskalaan sejumlah batasan dari contoh yang mengimplementasikan $df_1=k$ (sejumlah variabel dependent+independent)-1 dimana $5-1=4$, $df_2=N$ (sejumlah observasi data skunder pembentuk regresi)-k dimana $7-5=2$. *Durbin Watson (DW)* menjabarkan relevansi tarif 5% diperoleh angggaran $dW=1,544$ untuk data skunder N sejumlah 7 data.

Tabel 11. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2719.154	1627.107		-1.671	.237		
Risk.Profile	24.817	14.705	1.177	1.688	.234	.317	3.153
GCG	23.918	66.411	.217	.360	.753	.425	2.352
Earnings	1.675	1.595	1.034	1.050	.404	.159	6.287
Capital	16.414	9.969	1.079	1.647	.241	.359	2.782

a. Dependent Variable: Harga.Saham

$$\text{Harga Saham} = -2719,154 + 24,817 \text{ Risk Profile} + 23,918 \text{GCG} + 1.675 \text{Earnings} + 16.414 \text{Capital}$$

Data skunder diolah bersumber SPSS (2022) menafsirkan perhitungan N sejumlah 7 data spesimen-spesimen output yaitu *Constant unstandard coefficients B* -2719,154 dan Std. Error 1627,107 t -1.671 sig 0,237 mengartikan Risk.Profile, GCG, Earnings, Capital hisabnya 0, maka Y Harga Saham hisabnya -2719,154 data skunder N sejumlah 7 spesimen penelitian selaku berikut:

Tabel 12. Hasil coefficients

Hipotesis	Ulasan
H1	Risk Profile <i>unstandard coefficients B</i> 24,817 std.error 14,705 <i>standard coefficients beta</i> 1,177 t 1,688 sig. 0,234 Collinearity Statistics Tolerance 0,317 variabel independent lainnya hitungan konstan mendapati penambahan 1%, maka Harga Saham mendapati penambahan 24,817 menonjol perhitungan relevan positif terjadi sambungan setujuan VIF Hitung 3,153 < 10 terdapat sambungan mengiringi Risk Profile tak terjadi gejala multikolinearitas atas Harga Saham menerima hipotesis Ha.
H2	GCG <i>unstandard coefficients B</i> 23,918 std.error 66,411 <i>standard coefficients beta</i> 0,217 t 0,360 sig. 0,753 Collinearity Statistics Tolerance 0,425 variabel independent lainnya hitungan konstan mendapati penambahan 1%, maka Harga Saham mendapati penambahan 23,918 menonjol perhitungan relevan positif terjadi sambungan setujuan VIF Hitung 2,352 < 10 terdapat sambungan mengiringi GCG tak terjadi gejala multikolinearitas atas Harga Saham menerima hipotesis Ha.
H3	Earnings <i>unstandard coefficients B</i> 1,675 std.error 1,595 <i>standard coefficients beta</i> 1,034 t 1,050 sig. 0,404 Collinearity Statistics Tolerance 0,159 variabel independent lainnya hitungan konstant mendapati penambahan 1%, maka Harga Saham mendapati penambahan 1,675 menonjol perhitungan relevan positif terjadi sambungan setujuan VIF Hitung 6,287 < 10 terdapat sambungan mengiringi Earnings tak terjadi gejala multikolinearitas atas Harga Saham menerima hipotesis Ha.
H4	Capital <i>unstandard coefficients B</i> 16,414 std.error 9,969 <i>standard coefficients beta</i> 1,079 t 1,647 sig. 0,241 Collinearity Statistics Tolerance 0,359 variabel independent lainnya hitungan konstan mendapati penambahan 1%, maka Harga Saham mendapati penambahan 16,414 menonjol perhitungan relevan positif terjadi sambungan setujuan VIF Hitung 2,782 < 10 terdapat sambungan mengiringi Capital tak terjadi gejala multikolinearitas atas Harga Saham menerima hipotesis Ha.

Tabel 13. Statistics^a residuals

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	7	58.8916	204.5627	113.4286	63.23108
Residual	7	-67.89029	49.06816	.00000	42.25853
Std. Predicted Value	7	-.863	1.441	.000	1.000
Std. Residual	7	-.928	.670	.000	.577

a. Dependent Variable: Harga.Saham

Data skunder diolah bersumber SPSS (2022) menafsirkan perhitungan N sejumlah 7 data spesimen-spesimen *minimum predicted value* 58.8916, *maximum predicted value* 204.5627 *mean predicted value* 113.4286, *std. deviation predicted value* 63.23108; *minimum residual* -67.89029, *maximum residual* 49.06816, *mean residual* 0,00000, *std. deviation residual* 42,25853; *minimum std. predicted value* -0,863, *maximum std. predicted value* 1,441, *mean std. predicted value* 0,000, *std. deviation std. predicted value* 1,000; *minimum std. residual* -0,928, *maximum std. residual* 0,670, *mean std. residual* 0,000, *std. deviation std. residual* 0,577.

4. KESIMPULAN

Berlandaskan pembahasan “Dominasi Elemen Penilaian RGEN atas Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk” tahun 2014-2020 hasil pengujian hipotesis parsial elemen Risk Profile paling menonjol 1,177 korelasi sangat valid t Hitung 1.688 > t Tabel 2.36462 *significance* 0,234 < 0,050 residual terdistribusi lumrah atas *Harga Saham* menerima hipotesis Ho dan hasil pengujian hipotesis simultan menunjukkan bersamaan komponen berbobot 0,831 menerangkan 83,1% korelasi sangat valid tertinggal 16,9% sensitif variabel lain F Tabel 19,25 > F Hitung 1.119 *significance* 0,050 > 0,522 residual terdistribusi lumrah atas *Harga Saham* menerima hipotesis Ho.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh elemen lapisan yang berjasa pada proses pembuatan artikel ini sampai artikel publish.

REFERENSI

- A. Faisal, R. Samben, and S. P. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/doi:10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Arifin, Z. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alvabet.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan* (2nd ed.). Galia Indonesia.
- Faisal, A. M. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Kedua). Universitas Muhammadiyah.
- Harahap, S. S. (2002). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Keenam). PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *J. Akunt. Dan Keuang*, 4(2), 150–158. <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.31294/moneter.v4i2.2412>
- Mahardian, P. (2008). *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di BEJ Periode 2002-Juni 2007)*.
- Mubarok, H. (2020). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dan Perubahan Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*. 17(2), 125–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/balance.v17i2>
- Mubarok, H. (2021a). Pengaruh BOPO , CAR , NIM , FDR , NPF Net , ROA Terhadap ROE pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 11–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.53990/djei.v2i1.98>
- Mubarok, H. (2021b). Pengaruh Pertumbuhan Sales Growth, Political Connections, Tax Reform, Family Ownership Terhadap Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia 2011-2020. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(2), 98–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jasika.v1i2.667>
- Mubarok, H. (2021c). Pengaruh Rasio Laporan Keuangan terhadap Rasio Profitabilitas PT Bank Panin Tbk. *Jurnal Of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(02), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.46772/jacfin.v1i02.369>
- Mubarok, H. (2022a). Pengaruh Indikator Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset PT BRI Agroniaga Tbk. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 17(1), 80–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/wahana.17.016>
- Mubarok, H. (2022b). *Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Terhadap Non-Performing Financing Net Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk*. 3(4), 778–784. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1586>
- Mudrajad, K. S. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. In *Google Cendekia*. BPFE Yogyakarta.
- Muljono, T. P. (1990). *Analisa laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Djambatan.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/ 6/ PBI/ 2017. (2017). *LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA No.87, . 223, 1–9*.
- Priyatno, D. (2011). *Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien dan Akurat*. Media Com.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Asset and Liability Management*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Santoso, P. B., & Hamdani, M. (2007). *Statistika Deskripsi dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Erlangga.
- Sudarmanto, R. G. (2013). *Setatistik Terapan berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistik 19*. Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.